BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perkembangan dunia saat ini menuju era otonomi daerah dalam berbagai aktifitas manusia terutama dari aspek kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, hukum, keamanan dan sebagainya. Dalam menghadapi era ekonomi sekarang ini setiap pemerintah daerah mempunyai kesiapan yang berbeda-beda , terutama dalam hal pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

Dalam rangka mendukung terwujudnya pemerintahan daerah yang baik dalam penyelenggaraan negara, pengelolaan anggaran perlu diselenggarakan secara professional, terbuka dan bertanggung jawab. Salah satu upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran adalah penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan yang terdiri dari laporan realisasi anggaran.

Untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi penggunaan anggaran yang secara utuh mencerminkan sinergitas antar tingkatan pemerintah, hal tesebut sesuai dengan undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah daerah yang menyatakan bahwa daerah kabupaten dan daerah kota merupakan dari bagian daerah Provinsi serta mempunyai hubungan wewenang keuangan, pelayanan umum,

pemanfaatan sumberdaya alam dan sumberdaya lainnya, maka perlu disusun struktur anggaranyang berorientasi kepada perencanaan anggaran kinerja.

Dalam rangka tercapai hal tersebut diatas sebagaimana diatur dalam undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara, Gubernur selaku pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan daerah, bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan dalam peraturan daerah. Untuk terlaksananya pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel perlu disusun dan ditetapkan Pengelolaan Anggaran dan Belanja Daerah. Dimana Anggaran dan belanja tersebut akan dipakai untuk belanja kebutuhan perkebunan, sehingga terciptanya perkebunan yang hijau dan asri. Khususnya di kota bandung dan jawa barat umumnya.

Setiap Anggaran yang diberikan oleh pemda berdasarkan rincian anggaran yang diajukan oleh Dinas Perkebunan, tetapi pencairan dana tersebut tidak langsung turun. Hal ini dikarenakan pemda mempelajari terlebih dahulu rician tersebut. Setelah pencairan dana selesai, dalam melaksanakan hal ini pemerintah daerah jawa barat terutama dinas perkebunan mempunyai kelebihan dalam melaksanakan pengelolaan APBD, Tetapi masih ada beberapa tujuan Dinas Perkebunan yang belum terlealisasikan walaupun anggaran sudah diberikan oleh pemda. Seperti penataan dan pemeliharaan perkebunan di kabupaten/kota yang harus selesai dalam waktu satu tahun, tetapi selama waktu 11 bulan atau dari tanggal pancairan dana baru tercapai 80% dari target 100%. Untuk kegiatan pembinaan, pengawasan mutu peredaran benih pohon di beberapa kota baru tercapai 75% dalam kurun waktu 10 bulan, sedangkan realisasi target fisik 100% dalam satu tahun.

Dalam menangani berbagai macam masalah yang dihadapi dinas perkebunan dalam pelaksanaan pengelolaan APBD, kepala sub bagian keuangan melakukan pengawasan terhadap pengelolaan APBD di dinas perkebunan. Terutama disaat anggaran baru cair dari pemda.

Berdasarka uraian di atas mengingat pentingnya pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Dinas Perkebunan, penulis tertarik untuk mengambil judul Laporan Kerja Praktek ini " **Tinjauan Atas Pengelolaaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat**".

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek yang dilaksanakan dalam rangka penyusunan laporan ini adalah untuk mengetahui pengelolaan anggaran pendaptan dan belanja daerah pada dinas perkebunan jawa barat.

Adapun beberapa tujuan yang lebih mendasar dari Kerja Praktek ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja daerah pada kantor Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui kebijakan kantor Dinas Perkebunan
3. Mengetahui prosedur dalam pengelolaan Anggaran pendapatan dan balanja daerah di Dinas Perkebunan provinsi Jawa Barat.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun keguanaan yang dapat diperoleh dengan adanya kerja praktek ini, yaitu:

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap akuntansi sektor publik khususnya dalam pengelolaan Anggaran pendapatan dan belanja daerah.

b. Bagi Instansi/Perusahaan

Sebagai bahan masukan tentang pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

c. Bagi Pihak Lain

Penilitain ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi yang bermanfaat serta dapat dijadikan judul dalam penyusunan laporan kerja praktek.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode penulisan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek ini, Metode *Block Release*, yaitu pelaksanaan kerja praktek dimulai pukul 8.00 wib sampai dengan pukul 16.00 wib. Masuk hari senin sampai dengan hari jum'at. Hari Sabtu dan Minggu libur, serta hari besar lainya libur.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan laporan ini sebagai berikut:

a. Study Lapangan *(Field Reseach)*

Penulis melakukan observasi lapangan tentang keadaan perusahaan serta melalui pengamatan selama satu bulan kerja praktek di Dinas Perkebunan.

- Observasi

  Teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung ke lapangan dengan menggunakan instrument berupa pedoman dalam bentuk lembar pengamatan mengenai pelaksanaan prosedur pengeluaran kas.

b. Study Pusaka *(Library Reseach)*

Penulis melakukan kegiatan mencari, mempelajari dan mengumpulkan teori serta bahan-bahan lain yanmg mendukung untuk penulisan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dengan membaca buku-buku pengeluaran kas dan buku-buku penunjang lainnya.

c. Wawancara *(Interview)*

Penulis melakukan wawancara langsung kepada pembimbing yang ada di dinas perkebunan mengenai data yang diperlukan penulis.

d. Study Dokumenter

Penulis mempelajari dokumen-dokumen (Arsip) yang dipergunakan di Perusahaan khususnya dibagian penulis melakukan kerja praktek.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek penulis memilih di Kantor Pemerintahan Dinas Perkebunan Jawa Barat di jalan Surapati no. 67 Bandung.

Penulis mengambil waktu kerja praktek ini untuk mengisi waktu liburan semester. Sedangkan kerja praktek itu sendiri hanya mengambil waktu satu bulan, dimulai tanggal tangagal 12 Juli 2010 sampai tanggal 12 Agustus 2010. Masuk hari senin sampai dengan hari jum’at, hari sabtu dan minggu libur.